

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Studi Kasus

Jenis atau metode penelitian yang digunakan adalah studi penelaah kasus (*Case Study*). (Podungge, 2020) Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan komperhensif pada Ny. E.B G1P0A0AH0 UK 35-36 minggu di Puskesmas Oekabiti Kecamatan Amarasi Asuhan kebidanan komperhensif

Asuhan kebidanan komperhensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode Varney dan subjektif, objektif, analisa masalah, dan penatalaksanaan (Lestari, 2022).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oekabiti Kecamatan Amarasi pada tanggal 03 Februari sampai dengan 12 April 2025.

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil trimester III sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. E.B usia kehamilan 35-36 minggu pada tanggal 03 Februari sampai dengan 12 April 2025.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, partograf, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB (format dalam bentuk SOAP). Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan yaitu : tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer,

jam tangan, pita metlyn, Doppler, Jelly, buku KIA, status pasien dan kohor atau buku register ibu hamil (Seran, Al-Tadom,2022)

E. Jenis pengumpulan data

1. Jenis pengumpulan data

a Data primer

Data Primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Oemasi dan di rumah pasien.

b Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA), Register atau kohort ibu hamil.

2. Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Oekabiti dan di rumah pasien dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Pemeriksaan fisik mulai dari kepala sampai kaki dengan cara :

- 1) Inspeksi, Pemeriksaan secara inpeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.
- 2) Palpasi, Pemeriksaan Leopold meliputi : Leopold I, Leopold II, Leopold III dan Leopold IV.
- 3) Perkusi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan refleks patella pada kanan-kiri.
- 4) Auskultasi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung.

Wawancara kasus ini dilakukan dengan cara responden keluarga pasien dan bidan

b. Observasi (pengamatan)

Hal ini observasi (pengamatan) dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu Trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II,III, dan Kala IV dengan

menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA. Data sekunder penulis peroleh dari :

- 1) Studi dokumentasi pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA.
- 2) Studi kepustakaan pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari tahun 2018-2023

F. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas.